Khazanah Keilmuan: Potensi dan Tantangan Linguistik Forensik di Indonesia. **Kuliah Offline:** Mengupas Wajah Pendidikan Indonesia 'Tantangan dan Potensi untuk Indonesia Emas'. **Kisah Inspiratif:** Refleksi Perjalanan YSEALI Summit di Laos. **Liputan:** CFD bersama I-4 dan Supporting Team. **Kuliah Online:** Oxford Education Day. **Science Travel:** Dari Gili Hingga Taru Agro Luwak Kopi. **World Event Report:** ISIC 2016 – Birmingham. **Info Kesehatan:** Autism Menjadi Ancaman Generasi Masa Depan. **Budaya Indonesia:** Topeng Malangan Tradition. **Event:** Inspirational Dialouge No. 4 & PPI Awards 2016. **Highlight Event:** Visiting World Class Professor.

[IKATAN ILMUWAN INDONESIA INTERNASIONAL]

Albert Einstein: "Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning." Galileo Galilei: "We cannot teach people anything; we can only help them discover it within themselves." Thomas Edison: "Genius is one percent inspiration, ninety-nine percents perspiration." Alexander Graham Bell: "Before anything else, preparation is the key to success." Orville and Wilbur Wright: "If we worked on the assumption that what is accepted as true really is true, then there would be little hope for advance." Plato: "Wise men speak because they have something to say; Fools because they have to say something." Benjamin Franklin: "Either write something worth reading or do something worth writing."

[Khazanah Keilmuan]

*Dr. Susanto adalah salah satu Managing Partner I-4 untuk kawasan Timur Tengah & Afrika, dan saat ini sedang melakukan Post-doctoral Research di bidang Linguistik Forensik di Shanghai Jiao Tong University (SJTU), China. Beliau juga merupakan Kepala Pusat Studi Linguistik di Universitas Bandar Lampung dan Anggota Germanic Society for Forensic Linguists (GSFL) di Jerman.

Potensi dan Tantangan Linguistik Forensik di Indonesia

Oleh: Dr. Susanto*

[The Managing Partner of Middle East & Africa]

Apa itu Linguistik Forensik?

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dengan pesatnya. Dan banyak sudah bermunculan ilmu-ilmu baru. Hal ini adalah upaya para ilmuwan untuk ikut membantu dalam menyelesaikan permasalahan umat manusia. Linguistik Forensik adalah salah satunya. Mungkin belum banyak yang mengenal apa itu ilmu Linguistik Forensik.

Linguistik Forensik adalah sebuah ilmu linguistik terapan. Ilmu ini terkait dengan penganalisaan alat bukti kebahasaan untuk kepentingan hukum. Misalnya, penganalisaan terhadap rekaman suara percakapan demi kepentingan investigasi dalam kasus perdata dan pidana. Selain itu, ilmu ini juga meliputi kajian bahasa terhadap situasi persidangan, perundangan-undangan, serta interogasi oleh pihak kepolisian terhadap orang yang diduga melakukan kejahatan, dan lain sebagainya.

Di dunia internasional, hasil-hasil kajian Linguistik Forensik digunakan untuk membantu dalam investigasi berbagai kasus. Seperti kasus-kasus pembunuhan, penculikan, korupsi, plagiarisme, terorisme, cyber crime dan juga untuk keperluan

intelijen (*national and international security*).

Bagaimana potensi dan tantangan Linguistik Forensik di Indonesia?

Indonesia tentunya bisa menjadi “surga” bagi para peneliti di bidang Linguistik Forensik. Hal ini dimungkinkan karena terdapat beragam bahasa di tanah air. Semakin banyak bahasa dan penutur yang multilingual di Indonesia semakin besarlah potensinya. Hal ini juga akan menjadi tantangan tersendiri. Sebagai contohnya untuk Forensic Speaker Identification (FSI).

Di Indonesia FSI sudah dikenal di 2008. Sejak saat itu, analisis bukti rekaman sudah dimanfaatkan untuk menyelesaikan kasus-kasus korupsi dan pembunuhan. Hanya saja dalam berbagai penelitian yang saya lakukan, FSI di Indonesia masih belum maksimal. Salah satunya dikarenakan unsur-unsur yang dipakai dalam FSI masih belum bisa menutup celah terhadap suara-suara yang disamarkan. Selain itu juga belum dapat digunakan untuk mengantisipasi kondisi multilingual di Indonesia. Tantangan-tantangan seperti ini

dapat menjadikan kajian-kajian Linguistik Forensik terus berkembang.

Harapan di masa yang akan datang

Di berbagai negara, Linguistik Forensik memiliki peran yang semakin signifikan dalam penyelesaian kasus-kasus yang memiliki alat bukti kebahasaan dan dalam

penerapan lainnya. Untuk itu diharapkan pemanfaatan Linguistik Forensik di Indonesia bisa terus meningkat. Dan seiring dengan potensi dan tantangan yang dimiliki, diharapkan juga Linguistik Forensik di tanah air akan semakin “bergairah” dan mewarnai dinamika penelitian di tingkat internasional di masa yang akan datang.

$$LR = \frac{p(E|H_1)}{p(E|H_2)}$$

$p(E|H_1)$ = the probability of the samples from same speakers
 $p(E|H_2)$ = the probability of the samples from different speakers

Gambar 1: contoh analisis suara dalam forensic speaker identification

Gambar 2-4: rangkaian aktivitas Dr. Susanto di bidang Linguistik Forensik

- Susanto, S., Zhenhua, W., Yingli, W., & Nanda, D. S. (2020, January 13). Forensic Linguistic Inquiry into the Validity of F0 as Discriminatory Potential in the System of Forensic Speaker Verification. <https://doi.org/10.31226/osf.io/4y6tn>
- Susanto, S. (2020, January 19). Potensi dan Tantangan Linguistik Forensik di Indonesia. <https://doi.org/10.31228/osf.io/fvdm6>
- Susanto, S. (2016, May). Language in Courtroom Discourse. In International Conference on Education and Language (ICEL) (p. 26).